

Analisis Situasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar

Oleh Kelompok 5





Anggota Kelompok

01. Gadizha Aulia (2513053062)
 02. Liyan Nashwa Mutiara (2513053067)
 03. Puspa Anggraini (2513053070)
- 
- 



Situasi Belajar

Situasi belajar merupakan keseluruhan kondisi, seperti kondisi fisik, sosial, psikologis yang melingkupi dan memengaruhi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Situasi belajar mencakup suasana kelas, hubungan antar individu, metode pembelajaran dan kondisi emosional siswa.

Situasi Belajar yang baik ditandai dengan adanya:

- Rasa aman dan nyaman
- Hubungan Positif
- Keterlibatan Aktif Siswa .
- Kondusif / Suasana yang mendukung

Dampak negatif dari situasi belajar yang buruk menyebabkan siswa bosan, cemas, dan menghambat penyerapan materi.

Hakikat Belajar dan Proses Pembelajaran

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya.

3 aspek perubahan perilaku:

- Kognitif yaitu pengetahuan dan daya pikir.
- Afektif yaitu sikap dan nilai karakter.
- Psikomotor yaitu keterampilan fisik.

Proses pembelajaran di SD bukan hanya sekadar transfer ilmu tetapi proses aktif. Sehingga siswa harus terlibat langsung, bukan hanya menerima pasif.





Komponen Pembentuk Situasi Belajar

Situasi Belajar tidak terbentuk secara tiba-tiba melainkan dipengaruhi oleh beberapa komponen, seperti:

- Fisik meliputi ruang kelas, pencahayaan, kebersihan, sarana.
- Sosial meliputi interaksi guru dengan siswa dan antar teman sebaya.
- Psikologis meliputi motivasi, minat, emosi, dan rasa percaya diri.

Faktor Internal Yang Mempengaruhi Belajar

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa SD yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah biasanya terlihat pasif.

Minat belajar merupakan ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran atau aktivitas belajar tertentu. Pada siswa SD, minat belajar sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi dan penggunaan media pembelajaran.

Kesiapan, seperti kondisi fisik (sehat, cukup istirahat) mental.

Kondisi emosional seperti perasaan senang, takut, atau cemas.

Kemampuan kognitif seperti tingkat pemahaman dan daya pikir siswa.





Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Belajar

Lingkungan fisik kelas meliputi kondisi ruang kelas, pencahayaan, ventilasi, kebersihan. Lingkungan fisik kelas yang baik akan mendukung kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa. Kondisi kelas yang nyaman dengan kelas yang bising akan menciptakan situasi belajar yang berbeda.

Metode Pembelajaran seperti variasi diskusi, permainan, atau proyek akan membuat siswa lebih aktif dan situasi belajar lebih menyenangkan.

Media pembelajaran seperti alat peraga, video, atau teknologi.

Hubungan dan interaksi seperti ikatan harmonis dengan guru dan teman (bebas perundungan).

Peran Guru Dalam Situasi Belajar

Pengelola Kelas yaitu mengatur tata tertib dan kenyamanan kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan situasi belajar yang fokus dan konsentrasi siswa

Fasilitator, guru menyediakan pengalaman belajar yang aktif & nyata. Seperti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat serta menggunakan media dan aktivitas konkret untuk mendorong keterlibatan aktif siswa

Motivator, guru memberi pujian dan dukungan emosional.

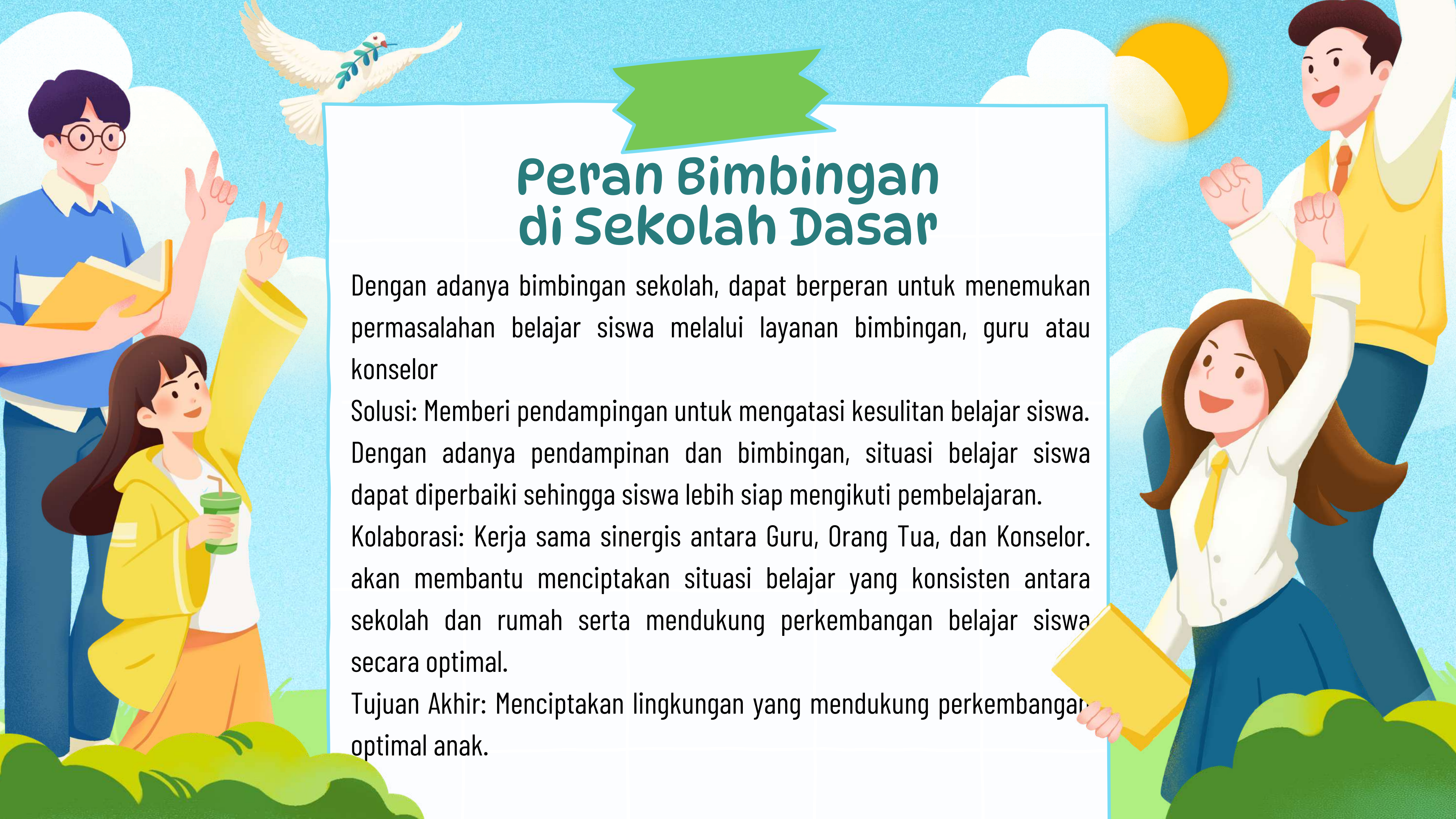
Selain itu, guru juga harus menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Pembimbing, guru memahami perbedaan individu setiap siswa.

Menciptakan situasi belajar yang inklusif dan adil.

Peran guru sebagai pembimbing ini sangat berkaitan dengan psikologi pendidikan karena menekankan pemahaman individu siswa



The background of the slide features a vibrant illustration. On the left, a male teacher with glasses and a blue shirt holds a yellow folder, while a female student in a yellow jacket and orange skirt holds a green cup and makes a peace sign. On the right, a male student in a yellow sweater and blue pants jumps joyfully, and a female student in a white shirt and blue skirt holds a yellow folder. A white dove with an olive branch flies in the top left, and a bright sun is in the top right. The central text is framed by a green banner at the top and a light blue border.

Peran Bimbingan di Sekolah Dasar

Dengan adanya bimbingan sekolah, dapat berperan untuk menemukan permasalahan belajar siswa melalui layanan bimbingan, guru atau konselor

Solusi: Memberi pendampingan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Dengan adanya pendampingan dan bimbingan, situasi belajar siswa dapat diperbaiki sehingga siswa lebih siap mengikuti pembelajaran.

Kolaborasi: Kerja sama sinergis antara Guru, Orang Tua, dan Konselor. akan membantu menciptakan situasi belajar yang konsisten antara sekolah dan rumah serta mendukung perkembangan belajar siswa secara optimal.

Tujuan Akhir: Menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anak.

Kesimpulan

Keberhasilan belajar di SD bukan hanya soal materi, tetapi bagaimana guru menyelaraskan karakteristik kognitif konkret siswa dengan situasi belajar yang diciptakan. Situasi belajar yang ideal adalah integrasi harmonis antara kenyamanan fisik, kehangatan sosial, dan stabilitas psikologis siswa.

Peran Guru sebagai dirigen (pengelola dan motivator).

Layanan bimbingan sebagai penyangga (identifikasi dan solusi hambatan)



TERIMA KASIH :)



